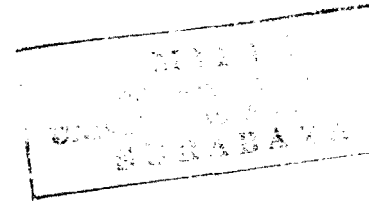


**PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MEMPERBAIKI
ATAU MENGGANTI SUATU AKTIVA TETAP
DENGAN PARAMETER NET PRESENT VALUE MELALUI
ANALISIS BIAYA RELEVAN
(STUDI KASUS PADA PT. PETROSIDA GRESIK)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

ARVIN CAHAYA
No. Pokok : 049414683

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MEMPERBAIKI
ATAU MENGGANTI SUATU AKTIVA TETAP
DENGAN PARAMETER NET PRESENT VALUE MELALUI
ANALISIS BIAYA RELEVAN
(STUDI KASUS PADA PT. PETROSIDA GRESIK)**

DIAJUKAN OLEH :

ARVIN CAHAYA

No. Pokok : 049414683

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


DR. M. MUSLICH ANSHORI, M.Sc, Ak

TANGGAL *23-11-2008*

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak

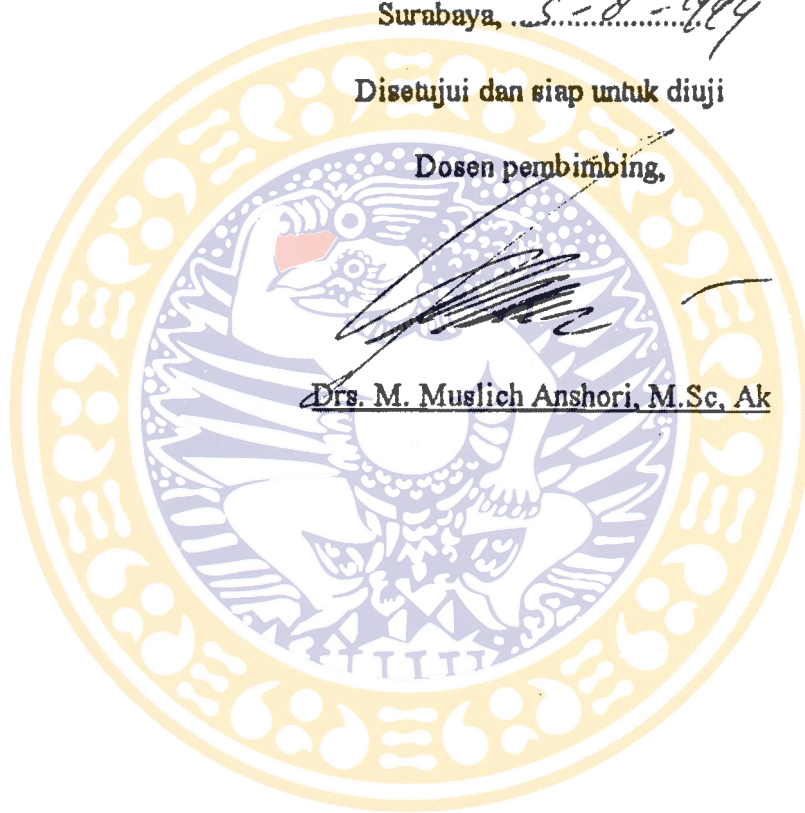
TANGGAL *21-2-2001*

Surabaya, 5-8-1989

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing,


Drs. M. Muslich Anshori, M.Sc, Ak



ABSTRAKSI

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperlihatkan dan menerapkan manfaat dari analisis biaya relevan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan apakah sebaiknya memperbaiki atau mengganti suatu aktiva tetap perusahaan yang mengalami kerusakan.

Penelitian ini mengambil lokasi di PT. Petrosida Gresik yang merupakan pabrik penghasil bahan aktif pestisida. Alasan ditentukannya lokasi ini adalah karena penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Dalam mencari penyelesaian atas permasalahan yang ada, penulis menggunakan analisis biaya relevan sebagai alat bantu, yaitu dengan melakukan perhitungan arus kas yang relevan dari masing-masing alternatif keputusan. Kemudian hasilnya akan dibandingkan antar alternatif guna memperoleh pilihan alternatif keputusan yang terbaik bagi perusahaan..

Hasil dari perhitungan dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan melakukan penggantian mesin pengolah BPMC lama dengan yang baru (alternatif II). Selain perusahaan akan memperoleh laba bersih diferensial yang lebih besar dibanding dengan melakukan perbaikan (alternatif I), hasil nilai tunai bersih alternatif II pun masih menunjukkan hasil lebih besar. Dengan demikian perusahaan akan mendapat peningkatan efisiensi dan produktivitas.